



**Pelatihan membuat media Komik, *Scratchbook*, dan Mading untuk
Menumbuhkan Minat Baca Anak di Rumah Literasi Sidomulyo Kulon
Progo**

***Training on making Comics, Scratchbooks and Mading media to develop
children's interest in reading at the Sidomulyo Kulon Progo "Rumah
Literasi"***

**Khoirun Nisa, Aditya Dwi Prananda, Putri Handayani, Rizal Fadly Ardiansyah
Viraesti Damayati, Valent Milenio Boas Santosa, Ignatia Esti Sumarah**
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Alamat : Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55281

Email korenspondensi: irunnisa9@gmail.com

Article History:

Received: April 29, 2024;

Accepted: Mei 29, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: literacy, wall
magazines, comics, sketchbooks

Abstract: *Literacy is an individual's ability to understand, use and analyze information through various forms of language. Literacy includes understanding reading, writing and arithmetic, as well as the ability to process information critically and creatively. Through training in making media, comics and sketchbooks. Training activities are carried out in three stages, namely preparation, implementation and evaluation. Where training activities were carried out twice at the Sidomulyo Kulon Progo Literacy House. This training activity supports increasing children's interest in literacy at the Literacy House. Apart from that, the activities and making of wall media, comics and scratchbook can increase children's creativity.*

Abstrak . Literasi merupakan kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan menganalisis informasi melalui berbagai bentuk bahasa. Literasi mencakup pemahaman membaca, menulis, dan berhitung, serta kemampuan pemrosesan informasi dengan kritis dan kreatif. Melalui pelatihan pembuatan media mading, komik, dan *scratchbook*. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dimana kegiatan pelatihan dilakukan selama dua kali di Rumah Literasi Sidomulyo Kulon Progo. Dari kegiatan pelatihan ini mendukung dalam menumbuhkan minat membaca anak-anak di Rumah Literasi.

Kata Kunci: literasi, mading, komik, *scratchbook*.

PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program yang dicanangkan untuk meningkatkan kualitas seorang guru berkompeten dan bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Zulfetri dkk (2019) pendidikan profesi guru merupakan upaya alternatif pembinaan profesi di masa mendatang. Menjadikan individu yang berkompeten ditunjukkan melalui mata kuliah selektif dan elektif yang sudah dicanangkan PPG, diantaranya ada prinsip pengajaran asesmen, pemahaman pengajaran dan peserta didik, filosofi pendidikan dan sebagainya.

Membentuk individu yang bermanfaat bagi masyarakat ditunjukkan melalui kegiatan proyek kepemimpinan. Melalui proyek kepemimpinan individu dilatih untuk membuat kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Melalui Proyek Kepemimpinan dapat berlatih

untuk membuat program kemajuan yang bermanfaat untuk masyarakat (Nugroho dkk, 2023).

Melalui pengamatan masyarakat terdapat beberapa komunitas yang dapat menjadi obse kegiatan proyek kepemimpinan. Ada komunitas bank sampah di Condong Catur, karang taruna di Bantar Rejo, komunitas berbagi beras di daerah Sidomulyo Bambanglipuro, posyandu remaja Gunung Kidul, komunitas rumah literasi di daerah Pendem Kulon Progo. Dari ide-ide komunitas, tim pengabdian memikirkan secara mendalam dan memilih untuk melakukan Pengabdian untuk masyarakat di Rumah Literasi yang beralamat di Pendem Sidomulyo Pengasih Kulon Progo.

Rumah Literasi merupakan komunitas yang berlokasi di daerah Pendem, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo yang mendukung peningkatan literasi di tengah masyarakat. Literasi merupakan kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan menganalisis informasi melalui berbagai bentuk bahasa. Menurut Daulay dkk (2023) literasi merupakan aktivitas membaca dan menulis terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya. Literasi mencakup pemahaman membaca, menulis, dan berhitung, serta kemampuan pemrosesan informasi dengan kritis dan kreatif. Literasi adalah kemampuan anak yang menggunakan potensi dan keterampilan untuk mengelola serta memahami berbagai pengetahuan saat melakukan aktivitas dalam menulis dan membaca Oktariani dan Ekadiansyah (2020). Komunitas masyarakat ini merupakan wadah bagi individu-individu yang memiliki minat dan kepedulian terhadap literasi untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Mereka mengadakan berbagai kegiatan seperti buku bacaan bersama, diskusi literasi, lokakarya menulis, dan lain sebagainya. Dalam komunitas ini, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai topik melalui literasi. Seperti di Bandung terdapat taman bacaan “Taman Sekar” yang menjadi upaya masyarakat dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat (Sintiawati, 2021).

Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan di “Rumah Literasi Sidomulyo” cukup banyak. Namun pendamping yang mendampingi kegiatan hanya sedikit atau kurang. Peserta di Rumah Literasi sebanyak 30 anak yang terdiri dari usia PAUD 4 anak, TK 3 anak, kelas 1-3 SD 12 anak, dan kelas 4-6 11 anak.

Dari anak-anak tersebut yang ada di Rumah Literasi mereka kurang kreatif dan kurang memiliki minat literasi. Jadi peserta didik tidak bersemangat dalam kegiatan yang ada di rumah literasi tersebut, karena ketika peserta didik sedang membuat sesuatu yang diinstruksikan pengajar, pengajar tidak mendampingi secara personal dengan peserta didik, jadi karya yang dihasilkan peserta didik kurang maksimal dan kurang menarik. Jadi peserta didik tidak berminat untuk belajar. Kurang minat belajar terutama dalam literasi yang disediakan di

komunitas tersebut. Peserta didik hanya datang dan memperhatikan pendamping yang sedang menyampaikan kegiatan. Tetapi kurang antusias dalam belajarnya, karena kegiatan yang dibuat oleh peserta didik tidak memiliki daya tarik untuk dipelajari. Hal tersebut menjadi masalah yang cukup berat, karena pengajar kurang mendampingi peserta didik dalam membuat sebuah kreativitas untuk menambah minat serta motivasi belajar. Peserta didik sering merasa bosan dalam kegiatan tersebut dan kurangnya minat baca peserta didik. Jadi, pengurus rumah literasi ini sangat membutuhkan media kegiatan yang dapat meningkatkan minat literasi peserta didik untuk menambah semangat belajar dalam kegiatan di rumah literasi supaya peserta didik yang datang akan memiliki semangat serta minat belajar yang tinggi sehingga peserta didik pasti akan merasa nyaman, senang dan aktif.

Peserta didik akan diberikan pelatihan keterampilan membuat media literasi yang inovatif yang melibatkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam membaca, menulis, berkreasi, berpikir kritis dan dapat meningkatkan minat literasi peserta didik. Kemampuan membaca dengan pemahaman membantu individu dalam memahami instruksi, informasi produk, dan mengikuti berbagai panduan. Kemampuan menulis yang baik memungkinkan seseorang mengungkapkan pikiran, membangun hubungan sosial melalui tulisan, dan mengkomunikasikan keperluan harian. Selain itu, kemampuan berpikir kritis yang didukung oleh literasi memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan yang bijaksana dalam berbagai situasi dan memecahkan masalah sehari-hari. Media literasi tersebut berupa majalah dinding, komik, dan *scratchbook*. Media bergambar banyak dijadikan sebagai media dalam melatih, menarik, dan membantu anak dalam kebahasaan khususnya pada bidang membaca cerita. Namun, tidak hanya bergambar saja melainkan gambar yang memiliki imajinasi yang tinggi.

Majalah dinding (*mading*) adalah suatu papan pengumuman yang dibentuk secara kreatif yang berisi informasi atau gambar, artikel, dan berbagai konten yang lainnya yang dapat memberikan kesan seperti halaman majalah. *Mading* sering menggunakan desain yang sangat menarik, gambar-gambar yang menarik dan kombinasi huruf yang beragam. *Mading* juga sebagai alat meningkatkan tingkat literasi anak. Anak lebih terlibat dalam membaca dan menulis ketika mereka berpartisipasi dalam proses pembuatan *mading*, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan literasi (Dafia & Jannah, 2023). Sejalan dengan pendapat Nufus dkk (2021) majalah dinding adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk peningkatan kemampuan dalam menulis, membaca, dan menyimak. Manfaat majalah dinding yaitu dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat menarik dan berfokus pada peserta didik.

Komik adalah media naratif yang menggabungkan gambar dan teks yang menceritakan

cerita atau menyampaikan sebuah pesan secara visual. Komik merupakan sebuah karya seni buku yang berisi gambar tidak bergerak yang dirangkai menjadi alur cerita, dimana dalam komik ini tersusun dialog antar tokoh yang dituliskan melalui balon-balon Siregar dkk (2019). Komik terdiri dari beberapa rangkaian panel yang mengandung ilustrasi atau gambar-gambar berurutan yang diikuti oleh sebuah teks dialog, narasi. Komik dapat mencakup berbagai genre, yaitu seperti humor, petualangan, fantasi, cerita serius dan cerita dramatis. Melalui komik peserta didik dapat mengekspresikan diri dan seni yang dimilikinya. Dengan menggunakan komik peserta didik menjadi tertarik untuk membaca, karena mereka akan terasa terhibur. komik dapat menarik minat membaca dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa. komik dapat disajikan dalam bentuk gambar, papan background, karakter cerita, narasi yang menarik sehingga membuat pembaca agar tertarik. Tujuan dari penyajian komik yaitu agar peserta didik mempunyai minat untuk membaca (Arwati & Oktaviani 2023).

Media *scratchbook* adalah sebuah media yang disusun untuk memberikan pengalaman untuk belajar yang interaktif dan memiliki daya tarik yang tinggi untuk dibaca. Menurut Yuliristiani (2021) melalui media ini anak dapat membaca dan berimajinasi serta dapat berinteraksi terhadap apa yang mereka baca dengan menyentuh gambar-gambar yang timbul pada buku. *Scratchbook* sangat praktis dan menambah semangat peserta didik serta minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. *Scratchbook* sangat praktis digunakan dan dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar karena dapat menggambarkan sebuah konsep dalam pelajaran kedalam bentuk gambar 3 dimensi (Masturah, dkk, 2018).

Dari permasalahan tersebut, kami akan melakukan pelatihan pembuatan media mading, komik, dan *scratchbook*. Media akan di desain dengan tema tentang “Keberagaman Kulon Progo”, seperti makanan khas, wisata, dan seni budaya dari Kulon Progo. Kami mengambil tema tersebut karena untuk mengenalkan keberagaman yang dimiliki kabupaten Kulon Progo yang dimana kabupaten tersebut adalah kabupaten tempat tinggal mereka. Pelatihan tersebut selain meningkatkan keterampilan juga dapat menghasilkan produk yang dapat dijadikan media literasi yang berlanjut untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di komunitas Rumah Literasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mendalami persepsi, pengalaman, dan interaksi pada subjek kegiatan pengabdian di Rumah Literasi Kulon Progo. Melalui pendekatan kualitatif memungkinkan untuk mengeksplor dinamika sosial dan

membangun makna partisipasi yang terjalin. Metode penelitian ini mencakup teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan secara deskriptif. Seperti menurut Nasution (2023) data penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat atau narasi.

HASIL

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali pada bulan Februari. Kami menentukan tempat yang akan digunakan untuk pengabdian masyarakat, kemudian kami sekelompok sepakat bahwa kami akan melaksanakan pengabdian di rumah literasi yang berlokasi di Pendem, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo. Pada tanggal 26 Februari 2024 kami melakukan wawancara dan observasi secara langsung di rumah literasi. Kami bertemu dengan pengelola dari rumah literasi Sidomulyo yaitu ibu Ayu Rustiyanti. Rumah literasi ini berdiri sebelum pandemi Covid-19. Awal berdiri rumah literasi ini yaitu bertempat di Masjid Dusun Pendem tetapi hanya bertahan setengah tahun, dikarenakan kurang efektif pelaksanaannya. Sehingga pelaksanaan kegiatan rumah literasi dilaksanakan di rumah orang tua Mbak Ayu dan bertahan hingga saat ini.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang telah kami lakukan, maka dapat diketahui bahwa banyak antusias peserta didik yang mengikuti kegiatan di rumah literasi Sidomulyo. Tetapi peserta didik kurang kreatif dan kurang minat dalam literasi, hal ini disebabkan karena keterbatasan pendamping dalam melakukan pendampingan pada saat kegiatan berlangsung. Peserta didik sering merasa bosan dan tidak memiliki minat literasi. Dari wawancara tersebut maka didapatkan informasi dari pengelola rumah literasi Sidomulyo bahwa disana membutuhkan kegiatan yang dapat meningkatkan minat literasi pada peserta didik. Tujuan dari kegiatan ini agar peserta didik bersemangat serta antusias dalam mengikuti kegiatan di rumah literasi Sidomulyo.



Gambar 1. Tahap persiapan

Setelah melakukan observasi dan wawancara maka kami melakukan diskusi dan

menyepakati bahwa akan memberikan pengabdian berupa pelatihan keterampilan membuat media literasi yang inovatif, dan peserta didik dapat terlibat aktif dalam membuat media literasi tersebut. Media literasi yang akan kami ajarkan yaitu membuat majalah dinding, komik, dan *scratchbook*. Media literasi tersebut kami desain dengan bertemakan “Keragaman Kulon Progo”, seperti makanan tradisional khas Kulon Progo, seni dan budaya yang ada di Kulon Progo, dan tempat wisata yang terdapat di Kulon Progo.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan membuat media mading, komik, dan *scratch book* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2024. Pada pertemuan ini dihadiri oleh anak-anak Rumah Literasi sebanyak 20 orang yang terdiri dari siswa TK hingga SD kelas 6. Jumlah anak dalam jenjang TK sebanyak 3 orang, SD kelas 1 ada 2 orang, kelas 2 ada 2 orang, kelas 3 ada 3 orang, kelas 4 ada 3 orang, kelas 4 ada 3 orang, kelas 5 ada 4 orang, dan kelas 6 ada 3 orang.

Kegiatan dilaksanakan selama 2 jam, yang dimulai dengan membagi peserta menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama terdiri dari anak pada jenjang TK hingga SD kelas 2 yang akan mendapatkan pelatihan membuat mading. Kelompok kedua terdiri dari anak kelas 3 dan 4 yang mendapat pelatihan membuat komik, dan sedangkan kelompok ketiga terdiri dari anak kelas 5 dan 6 mendapatkan pelatihan membuat *scratchbook*.

Sebelum memberikan pelatihan membuat media masing-masing kelompok diberikan pretest. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat pemahaman awal mereka sejauh mana mereka mengenal media yang akan dibuat. Pretest yang diberikan berupa pertanyaan lisan. Hasil dari pretest akan digunakan sebagai informasi dasar untuk memberikan pelatihan yang sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka. Sehingga pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan bermakna.

Pertemuan pertama anak-anak dilatih membuat media dengan diarahkan langkah-langkah pembuatannya. Anak-anak memulai dengan menentukan tema yang akan digunakan. Kemudian mereka mencari informasi dan mulai menuliskan bahan sebagai isi media.

Kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 April 2024. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 10.00 - 12.00. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyelesaikan tugas pada pertemuan pertama, yaitu mereka bergabung dengan teman temannya sesuai dengan kelompoknya pada pertemuan pertama, lalu mereka melanjutkan karyanya dengan menggunting, menempel, menggambar serta finishing hasil karyanya. Setelah menyelesaikan karyanya anak-anak diberikan posttest terkait karya yang dikerjakannya.

Fungsinya adanya posttest yaitu supaya kita mengetahui seberapa pahamnya mereka terhadap karya yang telah dibuat oleh anak-anak dan mengetahui tentang keberhasilan peneliti dalam memberikan pelatihan.



Gambar 2. Tahap pelaksanaan

Tahap Evaluasi

Pada kesempatan ini, kelompok kami juga mendapatkan komentar, masukan dan saran dari orang tua anak, guru dan rekan sejawat mengenai pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan. Berikut ini link video youtube pelaksanaan proyek kepemimpinan https://youtu.be/QymmmVGUcWk?si=D_YkDuQonjVhxqm-.

Berdasarkan hasil dari komentar yang sudah disampaikan, kami mendapatkan berbagai komentar. Hampir keseluruhan dari komentar yang disampaikan secara garis besar mengenai manfaat dan edukatif pelaksanaan proyek kepemimpinan yang dilaksanakan di rumah literasi bagi anak-anak. Kegiatan yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat untuk menumbuhkan literasi dan menambah motivasi setiap anak untuk menciptakan budaya literasi. Pada pelatihan di rumah literasi ini juga menyiapkan anak agar mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media literasi yang lebih kreatif, inovatif, dan menarik.

DISKUSI

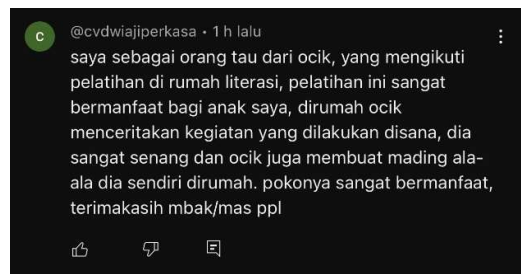
Minat literasi baca pada anak merupakan pondasi penting bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Literasi dapat membantu anak dalam memahami dunia atau lingkungan sekitar. Selain itu, juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi dengan efektif (Muttaqin & Rizkiyah, 2022). Menggunakan media yang menarik dan komunikatif merupakan upaya dalam menumbuhkan minat literasi baca anak.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan media literasi di Rumah Literasi berjalan dengan lancar. Anak-anak mengikuti dengan antusias. Aktivitas membuat media mading, komik, dan

PELATIHAN MEMBUAT MEDIA KOMIK, SCRATCHBOOK, DAN MADING UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK DI RUMAH LITERASI SIDOMULYO KULON PROGO

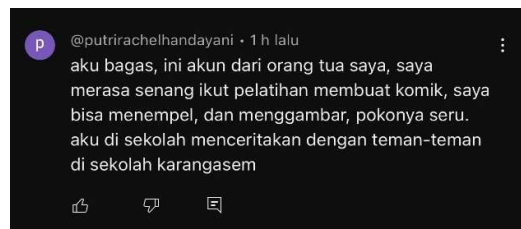
scratchbook merupakan hal baru buat mereka. Anak-anak memiliki ketertarikan terhadap media-media tersebut karena menurut mereka media tersebut dapat menarik perhatian mereka untuk berliterasi. Seperti komik, isi dari komik menggunakan kombinasi gambar dan teks untuk menyampaikan ceritanya. Menurut anak - anak, ilustrasi tersebut dapat menarik perhatian mereka dibandingkan hanya dengan teks. Untuk majalah dinding atau mading, gambar gambar yang ada di majalah dinding sangat menarik, dan informasi-informasi yang ada di majalah dinding disertakan dengan foto, jadi anak-anak lebih paham dengan informasi yang disajikan. yang terakhir pada *scratchbook*, hal yang membuat menarik untuk anak-anak yaitu di dalamnya disajikan berbagai bentuk tiga dimensi yang dapat dibuka, ditarik, digeser maupun gambar yang timbul, jadi anak-anak sangat antusias dan senang dengan hal-hal tersebut.

Sebagaimana halnya dalam komentar yang dituliskan pada video pelaksanaan pelatihan. Melalui kegiatan ini dapat membawa dampak positif bagi anak. Dengan ketertarikannya mereka menjadi mencoba membuat di rumah. Berikut merupakan salah satu komentar dari orang tua anak di komunitas Rumah Literasi yang bernama Ocik. Beliau menyatakan bahwa anaknya merasa senang dalam mengikuti pelatihan membuat mading. Di rumah Ocik mencoba untuk berkarya dengan versinya.



Gambar 3. Komentar wali peserta pelatihan pembuatan mading

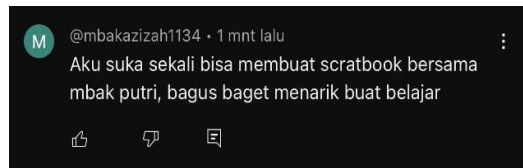
Anak yang mengikuti pelatihan membuat komik juga menyatakan hal serupa.



Gambar 4. Komentar wali peserta pelatihan pembuatan komik

Bagas merasa senang dapat mengikuti kegiatan pelatihan membuat komik. Dia menceritakan pengalamannya kepada orang sekitar seperti orang tua dan teman-temannya di sekolah akan keseruan dalam membuat komik.

Menurut peserta dari pelatihan pembuatan media *scratchbook* juga menyatakan bahwa kegiatan pelatihan begitu menarik. Hal tersebut disampaikan oleh salah satu peserta bernama Azizah.



Gambar 5. Komentar wali peserta pelatihan pembuatan *scractbook*

Bagi komunitas Rumah Literasi melalui kegiatan pelatihan ini mendukung keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan di Rumah Literasi dan menjadi konsumen media yang cerdas dan aktif. Selain itu kegiatan ini mampu meningkatkan ketrampilan pengurus dalam membuat mdia literasi. Pelatihan yang dilakukan secara konsisten dan berkualitas mendukung tingkat kompetensi dala mengembangkan media literasi (Mustadi dkk, 2020).

KESIMPULAN

Pembuatan media mading, komik, dan *scratchbook* di Rumah Literasi mampu megembangkan kreativitas anak-anak dengan terlibat aktif dan terampil dalam penyusunan. Anak-anak mampu berimajinasi, mengungkap ide-idenya, dan menuangkan dalam bentuk yang kreatif.

Melalui pembuatan mading, komik, dan *scratchbook* menunjukkan dampak yang positif terkait minat membaca anak. Media mading, komik, dan *scratchbook* menjadi variasi media literasi yang menarik perhatian anak-anak. Media ini menyampaikan informasi dan cerita dengan tampilan yang dilengkapi gambar, ilustrasi, dan elemen desain menarik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada penyelenggara komunitas Rumah literasi, Ibu Ayu Rustiyanti, S.E. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk terlibat dalam kegiatan komunitas. Kerja keras dan dedikasi dalam memfasilitasi kegiatan pengabdian.

Selain itu, kami berterima kasih kepada penyelenggara PPG Universitas Sanata Dharma yang telah membuat ruang dan kesempatan kami untuk membuat kegiatan pengabdian di lingkup masyarakat. Kegiatan ini dapat melatih kami calon guru profesional untuk mampu membuat dan mengelola kegiatan yang bermanfaat di masyarakat.

Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Dra. Ignatia Esti Sumarah,

M.Hum, selaku dosen pengampu mata kuliah Proyek Kepemimpinan. Terima kasih atas bimbingan, dukungan, dan arahan yang telah diberikan kepada kami dari awal penyusunan hingga akhir penulisan laporan dan artikel.

DAFTAR REFERENSI

- Arwati, A., & Oktaviani, A. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pelita Calistung*, 4(2), 121-138.
- Daulay, L. S., Mardianto, & Nasution, M. I. P. (2023). Literasi Sehat Untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Di Era Digital. *Jurnal Raudhah*, 11(1). [Http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah](http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah)
- Dhafia, K. F., & Jannah, A. N. (2023). Analisis Manfaat Implementasi Mading Kreasi Siswa Sebagai Bentuk Inovasi Belajar Menyenangkan Di SDN Mlajah 2. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 388-396. <https://doi.org/10.60132/Jip.V1i3.148>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 6(2), 212-221.
- Mustadi, A., Wangid, M. N., Zubaidah, E., & Irvan, M. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Literasi Kelas Awal bagi Guru SD. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 203-208.
- Muttaqin, M., & Rizkiyah, H. (2022). Efektifitas Budaya Literasi dalam Meningkatkan Keterampilan 4C Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 43-54. <https://doi.org/https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.342>
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif.
- Nufus, H., Rukiyah, S., Agustina, J., Sari, M., & Puspita, Y. (2021). Pelatihan Membuat Majalah Dinding Di Sman 1 Air Saleh Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika) E-ISSN 2722-824X*, 2(2 (Desemb), 273-279.
- Nugroho, A. A., Faizah, A. M., Sari, D. P., Farhani, A., Mardiana, A., Raenaldi, N. F., ... & Rohmadi, M. (2023). Program Dhamar Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Di Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 376-381. <https://doi.org/10.55681/Swarna.V2i4.450>
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23-33.
- Sari, D. E. I. P. (2023, June). Konseptualisasi Dasar-Dasar Pendidikan Ki Hajar Dewantara Terhadap Pendidikan Karakter. In *Prosiding National Conference For Ummah*,

2(1).

433-437.

<https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/1194>

Sintiawati, N. (2021). Peran “Rumah Baca Sekar” Dalam Mengembangkan Literasi Anak Melalui Lomba Menulis Surat. *Jurnal Untirta*, 6(1).

Siregar, H. F., & Melani, M. (2019). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2), 113-121.

Yuliristiani, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pop Up Book Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Pancasila Bureaucracy, Journal Of Regional Government, Development And Innovation*, 3(2), 70-76.

Yulius, R., Nasrullah, M. F. A., Sari, D. K., & Alban, M. A. (2022). *Design Thinking: Konsep dan Aplikasinya*. CV Eureka Media Aksara.

Zulfitri, H., Setiawati, N. P., & Ismaini. (2019). Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Bahasa & Sastra*, 19(2).